

SKRIPSI

卒業論文

**REPRESENTASI KEKERASAN TERHADAP ANAK DALAM DRAMA
*SACHIRO NO WAN RUUMU***

ドラマ『幸色のワンルーム』における児童虐待の表象



Oleh:

SHILVANA MEGA AGUSTIN

NIM 121811333016

PROGRAM STUDI STUDI KEJEPANGAN

FAKULTAS ILMU BUDAYA

SURABAYA

2022



SKRIPSI

卒業論文

**REPRESENTASI KEKERASAN TERHADAP ANAK DALAM DRAMA
*SACHIRO NO WAN RUUMU***

ドラマ『幸色のワンルーム』における児童虐待の表象



Oleh:

SHILVANA MEGA AGUSTIN

121811333016

**PROGRAM STUDI STUDI KEJEPANGAN
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2022

REPRESENTASI KEKERASAN TERHADAP ANAK DALAM DRAMA
SACHIRO NO WAN RUUMU

ドラマ『幸色のワンルーム』における児童虐待の表象

SKRIPSI

卒業論文

Oleh:

SHILVANA MEGA AGUSTIN

NIM 121811333016

PROGRAM STUDI STUDI KEJEPANGAN

FAKULTAS ILMU BUDAYA

SURABAYA

2022

REPRESENTASI KEKERASAN TERHADAP ANAK DALAM DRAMA
SACHIRO NO WAN RUUMU

ドラマ『幸色のワンルーム』における児童虐待の表象

SKRIPSI

卒業論文

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program
Studi Studi Kejepangan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga

Oleh:

SHILVANA MEGA AGUSTIN

NIM 121811333016

シルファナ・メガ・アグスティン

学生番号 121811333016

PROGRAM STUDI STUDI KEJEPANGAN

FAKULTAS ILMU BUDAYA

SURABAYA

2022

iii

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini adalah karya tulis saya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik Universitas Airlangga maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni hasil gagasan, penelitian, dan tulisan saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Karya tulis ini bukan karya jiplakan, dan di dalamnya tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpanan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Surabaya, 19 September 2022

Yang membuat pernyataan,



Shilvana Mega Agustin

121811333016

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Representasi Kekerasan terhadap Anak dalam Drama

Sachihiro no Wan Ruumu

ドラマ『幸色のワンルーム』における児童虐待の表象

Nama : Shilvana Mega Agustin

NIM : 121811333016

Departemen : Studi Kejepangan

telah disetujui untuk diajukan pada tanggal 21 bulan September tahun 2022 oleh:

Pembimbing Skripsi



Antonius R. Pujo Purnomo, Ph.D.

NIP. 197601172003121001

dan telah berhasil dipertahankan pada tanggal 27 bulan September tahun 2022 di hadapan Dewan Penguji:

Ketua/Penguji 1



Nunuk Endah Srimulyani, S.S., MA., Ph.D.

NIP. 198112302006042001

Penguji 2



Antonius R. Pujo Purnomo, Ph.D.

NIP. 197601172003121001

Penguji 3



Dwi Anggoro Hadiutomo, SS. M. Hum., Ph.D.

NIP. 197312052002121001

Mengetahui,

Ketua Departemen



Nunuk Endah Srimulyani, S.S., MA., Ph.D.

NIP. 198112302006042001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Representasi Kekerasan terhadap Anak dalam Drama *Sachihiro no Wan Ruumu*”.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan dan nasehat serta masukan dari berbagai pihak. Karena hal tersebut, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Purnawan Basundoro, S.S., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga.
2. Ibu Nunuk Endah Srimulyani, SS., M.A., Ph.D., Ketua Jurusan Studi Kejepangan Fakultas Ilmu Budaya.
3. Bapak Antonius R. Pujo Purnomo, Ph.D. selaku dosen pembimbing penyusunan skripsi, yang telah sabar dan selalu membantu saya untuk dapat menyelesaikan skripsi.
4. Adis Kusumawati S.S., M. Hum., selaku dosen wali yang telah membimbing dan mengarahkan selama perkuliahan.
5. Seluruh dosen Studi Kejepangan yang membimbing serta memberikan ilmu yang sangat bermanfaat kepada saya sewaktu di perkuliahan.
6. Saya sendiri, Shilvana Mega Agustin yang telah berjuang selama ini dalam suka dan duka, dalam keadaan mental yang dituntut harus kuat dan berusaha hingga detik ini.
7. Keluarga saya khususnya Bapak Joko Widodo dan Ibu Tatik Sri Subekti, kedua orang tua saya yang telah hadir dan membantu saya dalam keadaan apa pun. Memberi saya dukungan serta doa yang senantiasa tidak pernah terputus.

8. Kakak saya Shelvy, serta keponakan-keponakan saya yang selalu memberikan semangat serta doa dan dukungan kepada saya selaku anak bungsu dalam keluarga, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kharisma Rahardian, yang telah memberikan semangat dan berbagai bantuan selama pengerjaan skripsi.
10. Sahabat-sahabat saya Mayang, Dinda, Maika, Icha yang selalu mendengarkan segala keluh kesah dan memberikan saya masukan serta dukungan.
11. Teman-teman seangkatan Studi Kejepangan 2018 yang selalu memberi semangat dan membantu saya sejak menjadi mahasiswa baru hingga penyelesaian skripsi ini.
12. Kepada seluruh pihak yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu disini, dari lubuk hati terdalam saya, Terima kasih semuanya.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan berbagai manfaat. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang dapat membangun dari berbagai pihak.

Surabaya, 9 September 2022

Shilvana Mega Agustin

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PERSYARAT GELAR.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
ABSTRAK.....	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
BAB 1 Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan	8
1.4 Manfaat	8
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
1.5 Batasan Masalah	9
1.6 Tinjauan Pustaka.....	9
1.7 Landasan Teori.....	12
1.7.1 Representasi	12
1.7.2 <i>Jidoug yakutai</i>	14
1.7.3 Psikologis Anak	15
1.8 Metode Penelitian	16
1.8.1 Metode Pengumpulan Data.....	17
1.8.2 Teknik Analisis Data.....	17
1.9 Sistematika Penulisan	18
BAB II Landasan Teori.....	19
2.1 Teori Representasi	19

2.2 <i>Jidougyokutai</i>	21
2.3 Psikologis Anak	24
2.4 Bentuk <i>Jidougyakutai</i>	26
2.4.1 Penokohan dan Karakter	29
2.5 Unsur Ekstrinsik.....	31
2.5.1 Sinopsis Drama	31
BAB III Hasil Dan Interpretasi Data.....	33
3.1 Representasi Bentuk <i>Jidougyakutai</i>	33
3.2 Dampak Psikis Anak sebagai Korban.....	48
3.3 Faktor <i>Jidougyakutai</i> yang Dilakukan Ibu Sachi	55
3.4 Upaya Pemerintah Jepang.....	59
BAB IV Penutup	67
4.1 Simpulan	68
4.2 Saran	69
要約	71
DAFTAR PUSTAKA	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Tanggapan Orang Tua Sachi Tentang Nilainya	33
Gambar 3. 2 Pipi Sachi Terluka Akibat Pecahan Gelas.....	35
Gambar 3. 3 Guru Tahu Sachi Disiksa	35
Gambar 3. 4 <i>Oniisan</i> Memotret Bekas Luka Sachi.....	37
Gambar 3. 5 <i>Oniisan</i> Mendengar Sachi Disiksa	38
Gambar 3. 6 Sachi Menjadi Pelampiasan Ibu	39
Gambar 3. 7 Ibu Hendak Menusuk Sachi	40
Gambar 3. 8 Sachi Bunuh Diri.....	41
Gambar 3. 9 Sachi Lompat Dari Jembatan	42
Gambar 3. 10 Ayah melarang Ibu Mencari Sachi.....	43
Gambar 3. 11 Ibu Memberi Makan Sachi dilantai.....	45
Gambar 3. 12 Ancaman Orang Tua Sachi	46
Gambar 3. 13 Sachi <i>dibully</i> Teman-temannya.....	49
Gambar 3. 14 Sachi Bunuh Diri.....	50
Gambar 3. 15 Sachi Ingin Bersama <i>Oniisan</i>	51
Gambar 3. 16 Ibu diancam cerai Ayah	57
Gambar 3. 17 Upaya Kepolisian.....	59
Gambar 3. 18 Grafik Jumlah Penanganan Pusat Konsultasi Anak	63
Gambar 3. 19 Grafik Kategori Kasus <i>Jidoug yakutai</i>	64
Gambar 3. 20 Grafik Jumlah Kasus Kekerasan Anak.....	66

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana fenomena kekerasan kepada anak atau *jidougyakutai* terjadi di Jepang, dengan menggunakan drama berjudul *Sachihiro no Wan Ruumu* sebagai penggambaran *jidougyakutai* yang terjadi saat ini. Jepang merupakan negara yang memiliki tingkat depresi yang tergolong tinggi. Dan salah satu akibat dari tingginya tingkat depresi yang terjadi di Jepang adalah dengan adanya kekerasan kepada anak atau *jidougyakutai* yang dilakukan oleh orang tua. Mereka sering melampiaskan kekesalan, depresi dan berbagai tekanan sosial kepada anak-anaknya. Hal ini merupakan permasalahan sosial yang sangat mengkhawatirkan bagi masyarakat dan pemerintahan Jepang. Pasalnya, kekerasan kepada anak atau *jidougyakutai* ini tak jarang membuat anak sebagai korban atas kekerasan yang dilakukan orang tuanya bisa meninggal. Baik dengan cara mengalami penyiksaan hingga akhirnya dibunuh oleh orang tuanya atau dengan cara membunuh dirinya sendiri, karena tidak kuat atas semua kekerasan yang dilakukan orang tuanya tersebut hingga memunculkan depresi kepada anak. Penggambaran kekerasan kepada anak yang terjadi dalam drama ini, menimbulkan efek psikologis hingga tokoh utama ingin mengakhiri hidupnya. Jepang sendiri merupakan negara dengan tingkat kelahiran yang tergolong rendah dan menjadi ancaman untuk masa depan Jepang nantinya jika angka kelahiran terus menurun bersamaan dengan angka kekerasan kepada anak yang terus naik, sehingga membuat sebagian korban kekerasan yaitu anak meninggal. Pemerintah Jepang memberikan berbagai solusi dan upaya untuk mencegah angka kekerasan kepada anak atau *jidougyakutai* terus meningkat. Diharapkan dengan berbagai upaya dan solusi yang diberikan oleh pemerintah Jepang dapat menurunkan angka kekerasan kepada anak atau *jidougyakutai* tersebut.

Kata kunci: *jidougyakutai, kekerasan, jepang, anak.*

ABSTRACT

This study aims to explain how the phenomenon of violence against children or *jidougyakutai* occurs in Japan, using a drama entitled *Sachihiro no Wan Ruumu* as a depiction of the current *jidougyakutai*. Japan is a country that has a relatively high level of depression. And one of the consequences of the high level of depression that occurs in Japan is violence against children or *jidougyakutai* by parents. They often vent their frustration, depression and various social pressures on their children. This is a very worrying social problem for the Japanese people and government. This is because violence against children or *jidougyakutai* often makes children who are victims of violence committed by their parents die. Either by experiencing torture until finally killed by his parents or by killing himself, because he is not strong enough for all the violence committed by his parents to cause depression to the child. The depiction of violence against children that occurs in this drama causes psychological effects so that the main character wants to end his life. Japan itself is a country with a relatively low birth rate and becomes a threat to Japan's future if the birth rate continues to decline along with the increasing number of violence against children, causing some victims of violence, namely children to die. The Japanese government provides various solutions and efforts to prevent the increasing number of violence against children or *jidougyakutai*. It is hoped that the various efforts and solutions provided by the Japanese government can reduce the number of violence against children or the *jidougyakutai*.

Keyword: *jidougyakutai, violence, japan's, kid*